

**PENGARUH KOMPENSASI PIMPINAN EKSEKUTIF,  
KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL,  
DAN PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*  
TERHADAP MANAJEMEN LABA  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2015-2019)**



**SKRIPSI**

Oleh:

**NUR ANNISA MILENANDA HAKIKI**

**01031181722002**

**AKUNTANSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**“Pengaruh Kompensasi Pimpinan Eksekutif, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)”**

Disusun oleh:

Nama : Nur Annisa Milenanda Hakiki  
NIM : 01031181722002  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

Ketua

: 11 Januari 2021



Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak  
NIP. 196503111992032002

Tanggal

Anggota

: 9 Januari 2021



Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak.  
NIP. 197704172010122001

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH KOMPENSASI PIMPINAN EKSEKUTIF, KEPEMILIKAN MANAJERIAL,  
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY* TERHADAP MANAJEMEN LABA (STUDI EMPIRIS PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2019)**

Disusun oleh:

Nama : Nur Annisa Milenanda Hakiki

NIM : 01031181722002

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Akuntansi Manajemen

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 15 Januari 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Inderalaya, 15 Januari 2021

Ketua,

Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak.  
NIP. 196503111992032002

Anggota,

Dr. E. Yusraini, S.E., M.Si., Ak.  
NIP. 197704172010122001

Anggota,

Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak.  
NIP. 195707081987032006

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E. M.Acc., Ak., CA.  
NIP. 197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Nur Annisa Milenanda Hakiki  
NIM : 01031181722002  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Akuntansi Manajemen  
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

Pengaruh Kompensasi Pimpinan Eksekutif, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)

Pembimbing:

Ketua : Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak.

Anggota : Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak.

Tanggal Ujian : 15 Januari 2021

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Inderalaya, 26 Januari 2021  
Pembuat Pernyataan,



Nur Annisa Milenanda Hakiki  
NIM. 01031181722002

i

i

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

**“Sesungguhnya Tuhanku sangat dekat (rahmat-Nya) dan memperkenankan (doa hamba-Nya).”  
(Q.S. Hud: 61)**

**“There is no success without struggle and you will never fail until you stop trying. There will always be a happy ending when you put your trust in Allah swt. Never doubt His plan.” –  
Annisa.**

### **PERSEMBAHAN**

***Skripsi ini penulis dedikasikan kepada kedua orang tua tersayang, Ayah dan Bunda, atas semangat yang tak ternilai dan doa yang tak pernah putus. Serta untuk orang-orang terdekatku, dan untuk almamater kuning kebanggaanku.***

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah swt. atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengaruh Kompensasi Pimpinan Eksekutif, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019).

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Skripsi ini membahas tentang pengaruh kompensasi pimpinan eksekutif, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap manajemen laba yang dilatarbelakangi oleh perilaku oportunistik pimpinan eksekutif perusahaan.

Dalam melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan, bimbingan, dan dukungan moril maupun materil dari berbagai pihak. Melalui kesempatan yang baik ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak., selaku Koordinator Kampus Palembang S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan Dosen

Pembimbing I yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan Dosen Pembimbing II yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak., selaku dosen penguji dan pengajar yang telah membantu memberikan kritik dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini serta memberikan berbagai ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama penulis melaksanakan perkuliahan.
6. Para Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan banyak ilmu dan pembelajaran kepada penulis selama 3 tahun masa perkuliahan.
7. Kedua orang tua, ayah dan bunda ku tersayang. Terima kasih untuk semua cinta, nasihat, perjuangan, pengorbanan, semangat, serta doa yang telah tiada hentinya kalian berikan sejak dulu hingga nisa bisa berada di tahap ini. Terima kasih untuk semua cinta, nasihat, perjuangan, pengorbanan, semangat, serta doa yang akan tetap dan selalu kalian berikan kepada nisa untuk mengiringi kehidupan nisa di masa yang akan datang.
8. Keempat saudara kandungku, Dira, Nayla, Ilham, dan Adek Dilla yang telah mengisi hari-hari ini dengan berbagai suasana, yang menyemangati, dan yang menjadi salah satu motivasi ini untuk berjuang menyelesaikan pendidikan agar

mampu menjadi contoh yang baik dan semangat bagi kalian dengan harapan agar kita berlima bisa membahagiakan ayah dan bunda.

9. Nyai bet, bu anty, kak man, yuk syifa, feby, dan afifah yang telah memberikan doa dan semangat untuk nisa.
10. Babe, mama yayah, kak njes, abang njo, dan jeizy yang telah memberikan doa dan semangat untuk nisa.
11. Sahabat-sahabat SMA terbaik ku, luluk sayang, pipit hafiz, yuyu, duwik, dian palestine, dan pani jujanggi yang telah mengisi hari-hari dan memberikan kenangan penuh tawa kepada penulis, yang merupakan salah satu pembentuk karakter penulis, yang menjadikan penulis seperti apa adanya saat ini, dan yang telah menjadi penyemangat bagi penulis hingga saat ini.
12. Teman dekat kuliah ku, Beta Putri Subing, satu-satunya yang telah menemani, memahami dan berjuang bersama penulis dari awal perkuliahan hingga akhir. Terima kasih untuk setiap nasihat dan pembelajaran yang telah mama berikan.
13. Sani, Gembul, Koko, Widi, Chaio, Tani, Eci, Aisyah, Tyas, Aul, Ditak, Uswatun, Anggun, Ellis, Dea, Umik, Pika, Meilina, Dinda, Cece, Winwin, dan seluruh teman-teman seperjuangan Akuntansi Indralaya Angkatan 2017 lainnya.
14. Kak adi dan mba novi selaku staff administrasi jurusan Akuntansi yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan setiap pemberkasan demi kelancaran proses pembelajaran dan proses penulisan skripsi sampai dengan berakhirnya masa perkuliahan.
15. Pihak-pihak lain yang turut berpengaruh dalam proses penyelesaian skripsi ini dan tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Semoga Allah swt. senantiasa membalas segala kebaikan yang telah kalian berikan. Penulis telah berupaya untuk memberikan hasil yang terbaik, namun penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Penulis berharap semoga tujuan dari penyusunan skripsi ini dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Inderalaya, 26 Januari 2021

Penulis

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Nur Annisa Milenanda Hakiki

NIM : 01031181722002

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Akuntansi Manajemen

Judul Skripsi : Pengaruh Kompensasi Pimpinan Eksekutif, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Inderalaya, 26 Januari 2021

Ketua,

Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak.  
NIP. 196503111992032002

Anggota,

Dr. E. Yusraini, S.E., M.Si., Ak.  
NIP. 197704172010122001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E. M.Acc., Ak., CA.  
NIP. 197303171997031002

## ABSTRAK

### PENGARUH KOMPENSASI PIMPINAN EKSEKUTIF, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP MANAJEMEN LABA (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2019)

Oleh:

Nur Annisa Milenanda Hakiki  
Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak.  
Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kompensasi pimpinan eksekutif, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap manajemen laba. Penelitian ini menggunakan 27 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2019 sebagai sampel dengan *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda sebagai metode analisis. Data yang digunakan dalam penelitian ini diolah menggunakan program SPSS versi 26.

Hasil penelitian memberikan bukti bahwa kompensasi pimpinan eksekutif dan pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa pimpinan eksekutif perusahaan memanfaatkan kompensasi yang mereka terima dan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan untuk melakukan praktik manajemen laba. Hasil penelitian ini juga memberikan bukti bahwa kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

**Kata Kunci:** Manajemen Laba, Kompensasi Pimpinan Eksekutif, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Ketua,

Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak.  
NIP. 196503111992032002

Anggota,

Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak.  
NIP. 197704172010122001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E. M.Acc., Ak., CA.  
NIP. 197303171997031002

## ABSTRACT

**THE EFFECT OF EXECUTIVE COMPENSATION, MANAGERIAL OWNERSHIP,  
INSTITUTIONAL OWNERSHIP, AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY  
DISCLOSURE ON EARNINGS MANAGEMENT  
(EMPIRICAL STUDIES OF MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON  
INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2015-2019)**

By:

Nur Annisa Milenanda Hakiki  
Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak.  
Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak.

*The purpose of this study is to examine the effect of executive compensation, managerial ownership, institutional ownership, and corporate social responsibility disclosure on earnings management. This study uses 27 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2015-2019 as samples with purposive sampling. This study uses multiple linear regression as a method of analysis. The data used in this study were processed using the SPSS 26 program.*

*The results of this study provide evidence that the executive compensation and corporate social responsibility disclosure have an effect on earnings management. This shows that the company's chief executives were taking advantage from the compensation they received and the disclosure of corporate social responsibility to practice earnings management. The results of this study also provide evidence that the managerial ownership and institutional ownership have no effect on earnings management.*

**Keywords:** *Earnings Management, Executive Compensation, Managerial Ownership, Institutional Ownership, Corporate Social Responsibility Disclosure*

Chairman,

Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak.  
NIP. 196503111992032002

Member,

Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak.  
NIP. 197704172010122001

Acknowledged by,  
Head of Accounting Department

Arista Hakiki, S.E. M.Acc., Ak., CA.  
NIP. 197303171997031002

## RIWAYAT HIDUP



Nama Mahasiswa : Nur Annisa Milenanda Hakiki  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 24 April 2000  
Agama : Islam  
Alamat Rumah : Jalan Perindustrian II Komplek Sukarami Indah Blok D4 No.  
20 KM.9 Palembang.  
Alamat Email : annisaananda24@gmail.com

Pendidikan Formal :

Sekolah Dasar : SD Muhammadiyah 06 Palembang  
SLTP : SMP Negeri 09 Palembang  
SLTA : SMA Islam Az-Zahrah Palembang

Pendidikan Non Formal : Kursus Akuntansi Keuangan Lanjutan II (Prospek)

Pengalaman Organisasi : Ketua Komisi Pemilihan Raya Jurusan Akuntansi FE Unsri  
2019, Bendahara Olimpiade Akuntansi Se-Sumatera (OAS)  
2019, Anggota Ikatan Mahasiswa Akuntansi FE Unsri 2017-  
2020.

Penghargaan Prestasi : Best Team 4 Faculty of Economics English Debate  
Championship 2020.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	vii
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTRACT</i> .....	ix
RIWAYAT HIDUP.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 Teori Keagenan.....	13
2.1.2 Teori Legitimasi.....	16
2.1.3 Manajemen Laba.....	18
2.1.4 Kompensasi Pimpinan Eksekutif.....	21
2.1.5 Kepemilikan Manajerial.....	23

2.1.6 Kepemilikan Institusional.....	24
2.1.7 Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	26
2.2 Penelitian Terdahulu.....	28
2.3 Model Penelitian.....	31
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	31
2.4.1 Kompensasi Pimpinan Eksekutif dan Manajemen Laba.....	31
2.4.2 Kepemilikan Manajerial dan Manajemen Laba.....	32
2.4.3 Kepemilikan Institusional dan Manajemen Laba.....	33
2.4.4 Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> dan Manajemen Laba.....	35
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 37
3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	37
3.1.1 Variabel Dependen.....	37
3.1.2 Variabel Independen.....	39
3.1.2.1 Kompensasi Pimpinan Eksekutif.....	39
3.1.2.2 Kepemilikan Manajerial.....	40
3.1.2.3 Kepemilikan Institusional.....	41
3.1.2.4 Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	42
3.2 Ruang Lingkup Penelitian.....	43
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	43
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.5 Populasi dan Sampel.....	44
3.6 Metode Analisis Data.....	46
3.6.1 Statistik Deskriptif.....	47
3.6.2 Pengujian Asumsi Klasik.....	47
3.6.2.1 Uji Normalitas.....	47
3.6.2.2 Uji Multikolinearitas.....	48
3.6.2.3 Uji Autokorelasi.....	48
3.6.2.4 Uji Heteroskedastisitas.....	49
3.6.3 Pengujian Hipotesis.....	49

3.6.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda.....	49
3.6.3.2 Uji Koefisien Determinasi.....	50
3.6.3.3 Uji F.....	51
3.6.3.4 Uji T.....	51
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>52</b>
4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	52
4.2 Analisis Pengujian Asumsi Klasik.....	54
4.2.1 Uji Normalitas.....	54
4.2.2 Uji Multikolinearitas.....	60
4.2.3 Uji Autokorelasi.....	62
4.2.4 Uji Heteroskedastisitas.....	63
4.3 Pengujian Hipotesis.....	64
4.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda.....	64
4.3.2 Uji Koefisien Determinasi.....	66
4.3.3 Uji F.....	67
4.3.4 Uji T.....	69
4.3.5 Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis.....	71
4.3.5.1 Kompensasi Pimpinan Eksekutif dan Manajemen Laba.....	71
4.3.5.2 Kepemilikan Manajerial dan Manajemen Laba.....	73
4.3.5.3 Kepemilikan Institusional dan Manajemen Laba.....	74
4.3.5.4 Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> dan Manajemen Laba.....	75
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>78</b>
5.1 Kesimpulan.....	78
5.2 Saran.....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>80</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1.....	28
Tabel 3.1.....	46
Tabel 4.1.....	52
Tabel 4.2.....	57
Tabel 4.3.....	60
Tabel 4.4.....	61
Tabel 4.5.....	62
Tabel 4.6.....	65
Tabel 4.7.....	67
Tabel 4.8.....	68
Tabel 4.9.....	69
Tabel 4.10.....	71

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1.....	55
Gambar 4.2.....	56
Gambar 4.3.....	58
Gambar 4.4.....	59
Gambar 4.5.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I.....	85

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pada saat ini, perkembangan dan persaingan dunia bisnis sangatlah pesat. Setiap perusahaan dituntut untuk bisa menjaga eksistensi dan menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dengan mengoptimalkan kinerjanya sehingga mampu menunjukkan hasil kinerja yang baik. Hasil kinerja perusahaan disajikan di dalam laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan tolak ukur dalam menilai kesehatan suatu entitas. Informasi yang disajikan pada laporan keuangan memiliki fungsi untuk membantu para pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan ekonomi yang bersifat finansial (Wulandari dan Budiarta, 2014).

Menurut *Statement of Financial Accounting Concepts* (SFAC) Nomor 1, fokus utama dalam menilai kinerja dan pertanggungjawaban dari pihak manajemen terletak pada informasi laba. Laba merupakan komponen yang penting di dalam laporan keuangan dan merupakan suatu pusat perhatian bagi para pengguna laporan keuangan (Hwihanus dan Qurba, 2010 seperti yang dikutip Fricilia dan Lukman, 2017). Laba merupakan suatu instrumen laporan keuangan yang dapat mencerminkan kinerja suatu perusahaan dan dijadikan alat bantu dalam mengambil keputusan (Fricilia dan Lukman, 2017).

Mengacu kepada prinsip akuntansi yang berterima umum atau *Generally Accepted Accounting Principles* (GAAP) dan Pernyataan Standar Akuntansi

Keuangan (PSAK) Nomor 1, laporan keuangan harus disusun berdasarkan sistem akuntansi berbasis akrual dan mewajibkan pencatatan pendapatan dan juga beban dilakukan pada saat terjadinya, bukan pada saat adanya penerimaan ataupun pengeluaran kas. Di dalam menerapkan sistem akuntansi berbasis akrual, prinsip akuntansi yang diterima secara umum memberikan fleksibilitas kepada pihak manajemen untuk memilih kebijakan akuntansi yang akan digunakan dalam melaporkan angka laba. Pada pelaksanaannya, fleksibilitas di dalam prinsip akuntansi tersebut mampu memberikan peluang bagi pihak manajemen untuk merekayasa angka laba.

Laba cenderung direkayasa dengan tujuan agar laporan keuangan seolah-olah selalu mencerminkan hasil kinerja yang baik dari perusahaan (Hwihanus dan Qurba, 2010 seperti yang dikutip Gupta dan Suartana, 2018). Adanya suatu kecenderungan bagi para investor untuk terfokus pada angka laba sebagai parameter dalam menilai kinerja perusahaan juga merupakan salah satu alasan yang mendorong pihak manajemen untuk memanipulasi laba (Agustia, 2013).

Kegiatan memanipulasi laba biasa disebut dengan manajemen laba. Manajemen laba merupakan salah satu masalah yang kompleks apabila dilihat dari perspektif etika. Praktik manajemen laba dapat dikatakan sah atau diperbolehkan apabila laba yang dilaporkan merupakan laba yang dihitung dengan menggunakan perhitungan yang sesuai dan sejalan dengan prinsip akuntansi yang berterima umum atau *Generally Accepted Accounting Principles* (GAAP) seperti dengan mengubah metode penilaian untuk persediaan dan penyusutan. Praktik manajemen laba akan menjadi aktivitas

kecurangan atau bahkan penipuan apabila pihak manajemen melakukan percepatan pada pengakuan pendapatan dan menunda pengakuan biaya yang memberikan keuntungan kepada pihak tertentu (Yang, Chun *and* Ramadili, 2009).

Studi terdahulu oleh Healy (1985), McNichols dan Wilson (1988), DeFond dan Jiambalvo (1994), serta Nelson *et al.* (2002) menyatakan bahwa manajemen laba menjadi praktik bisnis yang umum untuk dilakukan di sebagian besar perusahaan (Rani, Hussain *and* Chand, 2013). Manajemen laba mencerminkan pengungkapan pelaporan keuangan yang tidak sesuai dengan kinerja yang sebenarnya dari suatu perusahaan.

Hal ini menjadi salah satu faktor yang mendasari dan membenarkan kebutuhan akan menelaah lebih jauh mengenai praktik manajemen laba dalam suatu kegiatan perekonomian. Praktik semacam itu tidak hanya berdampak buruk pada keputusan finansial dan investasi tetapi juga memudarkan nilai intrinsik dari suatu perusahaan. Informasi mengenai laba yang salah dan menyesatkan akan berakibat dihasilkannya keputusan yang salah dan tindakan tersebut juga melanggar kepercayaan masyarakat (Fischer *and* Rosenzweig, 1994; Mahmudi, 2001 seperti yang dikutip Nazaruddin, 2011).

Kasus manajemen laba yang paling terkemuka di dunia adalah kasus dari perusahaan WorldCom dan Enron. Skandal pada kedua perusahaan ini telah menciptakan keraguan pada praktik akuntansi yang benar dan adil dalam suatu perusahaan (Yang, Chun *and* Ramadili, 2009). WorldCom mengklasifikasikan beban operasional sebesar US\$ 3,8 miliar sebagai pengeluaran modal dengan

memindahkan akun beban ke akun modal untuk menaikkan pendapatan dan laba. Sama halnya dengan Enron yang melakukan manipulasi laporan keuangan dengan mencatat laba padahal pada kenyataannya perusahaan mengalami kerugian. Manipulasi laba yang dilakukan perusahaan Enron disebabkan oleh keinginan agar saham perusahaan tetap diminati oleh para investor.

Kemudian, salah satu perusahaan industri terbesar di Jepang, yakni Toshiba, juga mengejutkan berbagai pihak saat diketahui bahwa perusahaannya terlibat dalam skandal akuntansi internal dan harus merevisi perhitungan angka laba selama tahun 2013 hingga 2015. Hasil penyelidikan menyatakan bahwa perusahaan Toshiba memanipulasi jumlah keuntungan yang diperoleh dalam laporan keuangan miliknya sebesar US\$1,2 miliar (Larastomo *et al.*, 2016).

Kasus manipulasi laba juga pernah terjadi di beberapa perusahaan besar di negara Indonesia seperti PT Perusahaan Gas Negara, PT Kimia Farma Tbk, PT Indofarma, PT Ades Alfindo, dan PT Bank Lippo (Sulistiawan *et al.*, 2011 seperti yang dikutip Abdillah dan Susilawati, 2014). PT Kimia Farma Tbk merupakan salah satu perusahaan di bidang industri farmasi yang menggelembungkan angka laba bersih pada laporan keuangan pada tahun 2001 silam.

Pihak manajemen PT Kimia Farma Tbk melaporkan angka laba bersih yang mereka peroleh di dalam laporan keuangan sebesar 132 miliar rupiah sedangkan laba yang sesungguhnya mereka peroleh hanya sebesar 99,56 miliar

rupiah. Angka laba yang sesungguhnya diperoleh oleh PT Kimia Farma Tbk lebih rendah 24,7% dari angka laba awal yang dilaporkan (Octavia, 2017).

Mengacu kepada teori keagenan, adanya pemisahan fungsi antara pemilik perusahaan dan pengelola perusahaan menyebabkan timbulnya perilaku oportunistik pada pihak pengelola perusahaan (*agent*). Hal ini mengakibatkan para pimpinan eksekutif atau pihak manajemen perusahaan yang memiliki kedudukan tertinggi mendahulukan kepentingan pribadi mereka dibandingkan dengan kepentingan para pemegang saham (Kusuma, 2005).

Kompensasi yang diterima oleh pimpinan eksekutif terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba dan kinerja perusahaan. Pimpinan eksekutif perusahaan menggunakan otoritas yang mereka miliki untuk memilih metode akuntansi yang memaksimalkan keuntungan pribadi mereka (Roychowdhury, 2006; Cohen, Dey *and* Lys, 2008; Zang, 2012; Alzoubi, 2016 seperti yang dikutip Al-Own, 2019).

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Hassen (2014) yang menyatakan bahwa kompensasi eksekutif memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba. Joubert *and* Fakhfakh (2014), Jiwandono dan Rahmawati (2015), serta Almadi *and* Lazic (2016) juga menyatakan bahwa kompensasi eksekutif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Berbeda dengan beberapa penelitian sebelumnya, Nugroho dan Darsono (2015) serta Astuti dan Indriani (2018) menyatakan bahwa kompensasi eksekutif tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

Keberadaan dua bentuk kepemilikan, yakni kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial juga dinilai mampu mempengaruhi praktik manajemen laba. Adanya dua bentuk kepemilikan ini menggambarkan bahwa terdapat perbedaan kepentingan antara pihak pemilik perusahaan dan pihak pengelola perusahaan yang turut berperan ganda sebagai pemilik perusahaan.

Teori keagenan menjelaskan bahwa kepemilikan manajerial memiliki peran di dalam pengambilan kebijakan akuntansi suatu perusahaan sehingga dapat mempengaruhi perilaku pihak manajemen atau pihak agen terhadap manajemen laba (Yang, Lai *and* Tan, 2004). Di dalam teori keagenan, kepemilikan institusional secara teoritis dinyatakan mampu menjadi mekanisme pemantauan atau pengendalian yang membantu menyelaraskan kepentingan antara pimpinan dan pemegang saham (Burns, Kedia *and* Lipson, 2010 seperti yang dikutip Ajay, 2015).

Kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial merupakan mekanisme yang tidak hanya mampu mengendalikan namun turut meminimalkan praktik manipulasi laba oleh pihak manajemen sehingga dapat meningkatkan kualitas nilai laba yang dilaporkan (Nasution dan Setiawan, 2007; Schiehl, Turgut *and* Demers, 2014; Fauziah, 2014 seperti yang dikutip Octavia, 2017).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdillah dan Susilawati (2014) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba, sedangkan kepemilikan manajerial memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba. Penelitian terdahulu oleh

Octavia (2017) juga menyatakan bahwa variabel kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.

Penelitian yang dilakukan oleh Giovani (2017) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Berbeda dengan beberapa penelitian sebelumnya, studi empiris terdahulu oleh Ambarita dan Nuswantara (2010) serta Agustia (2013) justru menyatakan bahwa kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

Berbagai studi empiris terdahulu juga menyatakan bahwa pihak manajemen terkadang memanfaatkan *corporate social responsibility* untuk menyamarkan kesalahan di dalam perusahaan (Hemingway and Maclagan, 2004 seperti yang dikutip Jordan, 2018). *Corporate social responsibility* sangat erat kaitannya dengan teori legitimasi, yakni teori yang menyatakan bahwa suatu unit organisasi maupun perusahaan harus selalu sejalan dengan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat dalam menjalankan kegiatannya.

Keberadaan dan keberlangsungan suatu perusahaan tidak dapat terpisah dari lingkungan sekitarnya terkhusus lingkungan masyarakat. Bagi pihak manajemen, para pemangku kepentingan akan berpandangan bahwa semakin baik pengungkapan *corporate social responsibility* suatu perusahaan maka akan semakin kecil kemungkinan bagi perusahaan tersebut untuk melakukan manipulasi laba maupun kesalahan lainnya.

Praktik manajemen laba akan merusak kepercayaan dan kepentingan kolektif para pemangku kepentingan. Hal ini dikarenakan pihak manajemen (dalam hal ini para pimpinan perusahaan) yang melakukan manipulasi angka laba akan memanfaatkan pengungkapan *corporate social responsibility* untuk mengalihkan perhatian para pemangku kepentingan dari sifat oportunistik yang mereka miliki (Prior, Surroca, and Tribo, 2008; Jordan, 2018).

Pengungkapan *corporate social responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan telah terbukti berkorelasi secara signifikan dengan manajemen laba (Yip, Staden and Cahan, 2011; Ferrero, Schez and Ballesteros, 2013; Suteja, Gunardi dan Mirawati, 2016 seperti yang dikutip Jordan, 2018). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arief dan Ardiyanto (2014) serta Wardani dan Santi (2018) yang menyatakan bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba.

Ardiani dan Sudana (2018) menyatakan bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, Kinasih, Oktafiyani dan Yovita (2018) menyatakan bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Hassen (2014) mengenai pengaruh kompensasi pimpinan eksekutif terhadap manajemen laba. Penelitian ini menambahkan tiga variabel independen yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan

pengungkapan *corporate social responsibility*. Penambahan variabel didasarkan pada berbagai studi empiris terdahulu yang menyatakan bahwa ketiga variabel tersebut juga turut mempengaruhi perilaku pimpinan eksekutif terhadap praktik manajemen laba namun menunjukkan hasil penelitian yang berbeda-beda.

Penelitian-penelitian sebelumnya telah menguji pengaruh kompensasi pimpinan eksekutif, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap manajemen laba di perusahaan manufaktur selama periode tahun 2010 hingga 2016. Berbagai penelitian sebelumnya menyimpulkan bahwa perusahaan manufaktur memiliki kecenderungan yang lebih tinggi untuk melakukan praktik manajemen laba dibandingkan perusahaan jasa dan dagang.

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang memiliki tingkat kompleksitas sangat tinggi dalam menjalankan kegiatannya. Bisnis pada perusahaan manufaktur merupakan bisnis yang menjadi tujuan investasi bagi sebagian besar investor. Perusahaan manufaktur juga memiliki komponen harga pokok persediaan yang dapat dijadikan sebagai peluang untuk memainkan laba perusahaan. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan objek yang sama namun pada kurun waktu lima tahun terakhir yakni tahun 2015 hingga 2019.

Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kompensasi Pimpinan Eksekutif, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Pengungkapan *Corporate***

***Social Responsibility* terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada uraian latar belakang, rumusan masalah di dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh kompensasi pimpinan eksekutif pada manajemen laba di perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2015 hingga 2019?
2. Bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial pada manajemen laba di perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2015 hingga 2019?
3. Bagaimana pengaruh kepemilikan institusional pada manajemen laba di perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2015 hingga 2019?
4. Bagaimana pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* pada manajemen laba di perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2015 hingga 2019?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk menguji dan memberikan bukti empiris terkait:

1. Pengaruh kompensasi pimpinan eksekutif pada manajemen laba di perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 hingga 2019.
2. Pengaruh kepemilikan manajerial pada manajemen laba di perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 hingga 2019.
3. Pengaruh kepemilikan institusional pada manajemen laba di perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 hingga 2019.
4. Pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* pada manajemen laba di perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 hingga 2019.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat berupa:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Dapat menjadi bahan pembelajaran untuk memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih mengenai kompensasi pimpinan eksekutif, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan pengungkapan *corporate social responsibility* serta bagaimana pengaruh dari masing-masing variabel terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur.
  - b. Dapat menjadi tambahan literatur dalam pengujian mengenai pengaruh antara kompensasi pimpinan eksekutif, kepemilikan

manajerial, kepemilikan institusional, dan pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap manajemen laba.

- c. Dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian serupa di masa yang akan datang.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Dapat menjadi acuan bagi para praktisi untuk lebih teliti dan waspada dalam melakukan pengawasan berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan agar tetap mempertahankan relevansi dari nilai yang terkandung di dalam laporan keuangan tersebut.
- b. Dapat menjadi acuan bagi para investor dan pelaku pasar lainnya dalam memandang laba perusahaan sebagai tolak ukur untuk mengambil keputusan yang tepat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, S. Y., & Susilawati, R. A. E. (2014). Pengaruh Good Corporate Governance pada Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2014). *Journal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)*, 1–14.
- Agustia. (2013). Pengaruh Faktor Good Corporate Governance , Free Cash Flow , dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 15(1), 27–42.
- Ajay, R. (2015). Institutional Ownership and Earnings Management in India. *Indian Journal of Corporate Governance*, 8(2), 119–136.
- Al-Own, M. A. and B. (2019). Equity incentives and earnings management. *International Journal of Accounting & Information Management*, 80(2), 441–476.
- Almadi, M., & Lazic, P. (2016). CEO incentive compensation and earnings management: The implications of institutions and governance systems. *Management Decision*, Vol 654(10), 2447–2461.
- Alves, S. (2012). Ownership Structure and Earnings Management : Evidence from Portugal. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 6(1), 57–74.
- Amar, Anis Ben & Chakroun, S. (2017). Article information : Do Dimensions of Corporate Social Responsibility Affect Earnings Management? Evidence from France. *Journal of Financial Reporting and Accounting*.
- Andiany. (2011). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Praktik CGC, dan Kompensasi Bonus terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009. *Skripsi: Universitas Diponegoro Semarang*.
- Arief, A., & Ardiyanto, M. D. (2014). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Non Keuangan dan Jasa yang Terdaftar di BEI tahun 2010-2012). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(3), 1–9.
- Arifin, L., & Dectriana, N. (2016). Pengaruh Firm Size , Corporate Governance , Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 18(1), 1–93.
- Astuti, D., & Indriani, E. (2018). Determinan Manajemen Laba AkruaL Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 105–122.
- Dewi, P. P., & Rego, C. M. Do. (2018). Kompensasi Bonus, Kepemilikan Keluarga dan Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis*, 3(1), 71–81.

- Elfira, Anisa. (2014). Pengaruh Kompensasi dan Leverage terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012. *Artikel Ilmiah: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*.
- Elyasiani, Wen, and Z. (2017). Institutional ownership and earning management by bank holding companies. *The Journal of Financial Research*, *XL*(2), 147– 178.
- Fransiska, Y. (2014). Pengaruh Kepemilikan Institusional , Kepemilikan Manajerial , dan Kebijakan Dividen terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. *Journal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)*, 1–15.
- Fricilia, F., & Lukman, H. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Praktik Manajemen Laba Pada Indsutri Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, *19*(1), 79.
- Giovani, M. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Tata Kelola Perusahaan, dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, *15*, 1689–1699.
- Gupta, A. T., & Suartana, I. W. (2018). Pengaruh Financial Distress dan Kualitas Corporate Governance pada manajemen laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *23*, 1495–1520.
- Hassen, R. Ben. (2014). Executive compensation and earning management. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, *4*(1), 84–105.
- Jensen and Meckling. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, *3*, 305–360.
- Jiwandono, L. Y., & Rahmawati. (2015). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dan Mahasiswa Hukum Terhadap Etika Penggelapan Pajak. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. *15*(2), 96–105.
- Jordan, K. and V. (2018). Corporate social responsibility and earnings management of South African companies. *South African Journal of Economic and Management Sciences*, *21*(1), 1–13.
- Jouber, H., & Fakhfakh, H. (2014). The association between CEO incentive rewards and earnings management: Do institutional features matter? *EuroMed Journal of Business*, *9*(1), 18–36.
- Kazemian and Sanusi. (2015). Earnings Management and Ownership Structure. *Procedia Economics and Finance*, *31*(15), 618–624.
- Khasanah, I. (2013). Pengaruh Kompensasi Manajemen Eksekutif terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Jurnal Universitas Negeri Surabaya*.
- Kim, Y., Park, M.S., & Wier, B. (2012). Is Earning Quality Associated with Corporate Social Responsibility?. *The Accounting Review*, Vol. 87 No.3: 761-

796.

- Kinasih, Hayu Wikan, Oktafiyani, D. Y. (2018). Keterkaitan antara Corporate Social Responsibility terhadap Manajemen Laba: Sebuah Perspektif Teori Agensi. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 101–109.
- Kouki, A. (2018). Mandatory IFRS adoption, investor protection and earnings management. *International Journal of Accounting & Information Management*, 26(1), 187–204.
- Kusuma, H. (2005). Dampak Manajemen Laba terhadap Relevansi Informasi Akuntansi: Bukti Empiris dari Indonesia. *E-Jurnal Jurusan Ekonomi Akuntansi, Fakultas Ekonomi - Universitas Kristen Petra* 1–12.
- Kusumawati, E., & Setiawan, A. (n.d.). The Effect of Managerial Ownership , Institutional Ownership , Company Growth , Liquidity , and Profitability on Company Value. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(2), 136–146.
- Larastomo et al. (2016). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Penghindaran Pajak terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 6(April), 63–74.
- Mawarani, Y. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Return on Assets , dan Debt to Total Assets terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2016. *Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara*.
- Merrick. (2015). In *The Modern Corporation and Private Property* by Adolf A. Berle Jr. and Gardiner C. Means. *Book Reviews of The Modern Corporation and Private Property. (1932)* (Vol. 81, pp. 782–785).
- Mousa, G. A., & Hassan, N. T. (2015). Legitimacy Theory and Environmental Practices : Short Notes. *International Journal of Business and Statistical Analysis*, 1(1).
- Nair, R., Muttakin, M., Khan, A., & Subramaniam, N. (2019). Corporate social responsibility disclosure and financial transparency : Evidence from India. *Pacific-Basin Finance Journal*, 56(July 2018), 330–351.
- Nazaruddin, I. (2011). Dampak religiositas, relativisme dan idealisme terhadap penalaran moral dan perilaku manajemen laba. *Disertasi: Universitas Diponegoro Semarang*.
- Nugroho, S., & Darsono. (2015). Pengaruh Kompensasi, Kepemilikan Manajerial, Diversifikasi Perusahaan dan Ukuran KAP terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(1976), 1–13.
- Nuswantara, D. A. (2010). Pengaruh Penerapan Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Akrual*, 1(1), 28–44.

- Octavia, E. (2017). Implikasi Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan pada Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 8(1), 126–136.
- Park, Koeun. (2018). Does peer firm executive compensation affects earnings management?. *Managerial Finance Journal*, 1(4), 14-28.
- Prior, D., Surroca, J., & Tribó, J. A. (2008). Are Socially Responsible Managers Really Ethical? Exploring the Relationship Between Earnings Management and Corporate Social Responsibility. *Journal Compilation Blackwell Publishing Ltd*, 16(3), 160–177.
- Putra, Palguna. (2013). Pengaruh Tingkat Pengungkapan Item Corporate Social Responsibility terhadap Manajemen Laba. *Skripsi: Pogram Sarjana Universitas Atma Jaya, Yogyakarta*.
- Putri, N., & Fadhlia, W. (2017). Pengaruh Kompensasi Eksekutif Dan Manajemen Laba Studi Kausalitas Pada Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 2(3), 86–99.
- Putriana, Artati, dan U. (2018). J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains) Vol.3 No.2, Oktober 2018. *Jurnal Manajemen Dan Sains (J-MAS)*, 3(2), 226–236.
- Rani, P., Hussain, F. F., & Chand, P. V. (2013). Management Among Listed Firms: Evidence. *Global Journal of Business Research*, 7(1), 21–32.
- Salim, M. dan. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan, Tipe Industri, dan Financial Leverage terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013. *Jurnal Akuntansi*, 2, 181–201.
- Sheikh, et. al. (2018). Do Executive Compensation and Corporate Governance Practices Explain Earnings Management? *Journal Of Organizational Behavior Research*, Vol.: 3, 92–114.
- Sudana, A. dan. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana ( Ubud ), Bali , Indonesia.
- Suyono, E. (2017). Berbagai Model Pengukuran Earnings Management: Mana yang paling Akurat. *Sustainable Competitive Advantage-7 (Sca-7) Feb Unsoed*, 7(September), 303–324.
- Thibodeau, Caleb. (2019). CSR-Contingent Executive Compensation Incentive and Earnings Management. *Sustainability Journal*, 11, 3421.
- Utami, S. (2015). Pengaruh Komite Audit, Asimetri Informasi, dan Kompensasi Eksekutif terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2013-2015). *E-Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Uyagu, B., & Dabor, A. O. (2017). and Corporate Social Responsibility. *The Romanian Economic Journal*, (65), 70–87.

- Wardani, D. K. (2018). Pengaruh Tax Planning, Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 11–24.
- Waznah, A., Aima, N., & Mohd, Z. (2015). Earnings Management : An Analysis of Opportunistic Behaviour , Monitoring Mechanism and Financial Distress. *Procedia Economics and Finance*, 28(April), 190–201.
- Wulandari, Y., & Budiarta, I. K. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Komite Audit, Komisaris Independen dan Dewan Direksi Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 3, 574–586.
- Yang, C., Lai, H., & Tan, B. L. (2004). Managerial Ownership Structure and Earnings Management. *Journal of Financial Reporting & Accounting*, (1989), 35–53.
- Yang, W. S., Chun, L. S., & Ramadili, S. M. (2009). The effect of board structure and institutional ownership structure on earnings management. *International Journal of Economics and Management*, 3(2), 332–353.
- Zhao, T., & Xiao, X. (2018). The impact of corporate social responsibility on financial constraints: Does the life cycle stage of a firm matter? *International Review of Economics and Finance*.
- Zyznarska-dworczak, B. (2017). Legitimacy Theory in Management Accounting Research. *Problemy Zarzadzania*, 16(1), 195–203.